

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN TINDAK PIDANA PENIPUAN DALAM TERANSAKSI DAGANG MELALUI SISTEM ELEKTRONIK PADA UU RI NO 19 TAHUN 2016 PERUBAHAN ATAS UU NO 11 TAHUN 2008 TENTANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK

Selestinus Rionaldus Halut

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: selestinusrionaldushalut@gmail.com

Abstract

The birth of the law on information and electronic transactions, Law no. 19 of 2016 concerning Amendments to Law no. 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions. This cannot be separated from the spirit of the times that are global in nature and demands for the need for legal protection for users of information technology, which are seen as the group most vulnerable to crime, one of which is fraudulent trade transactions through electronic systems. Trade transactions through electronic systems in Indonesia continue to grow. As a transaction that has special characteristics involving parties across jurisdictions without having to meet physically, legal protection for the victim/consumer is urgently needed. Through normative juridical research methods, this paper examines the protection of victims/consumers in trade transactions through electronic systems.

Keywords: ***Fraud, Legal Protection, Victims, Electronic Trade Transactions***

Abstrak

Lahirnya undang-undang tentang informasi dan transaksi elektronik, Undang-Undang No 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Undang-undang No 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Hal ini tidak dapat dilepas dari semangat zaman yang bersifat global serta tuntutan kebutuhan akan perlindungan hukum bagi pengguna teknologi informasi yang dipandang sebagai kelompok yang paling rentan terhadap kejahatan, salah satunya penipuan transaksi dagang melalui sistem elektronik. Transaksi dagang melalui sistem elektronik di Indonesia terus berkembang. Sebagai transaksi yang memiliki karakteristik khusus yang melibatkan para pihak lintas yuridiksi tanpa harus bertemu fisik, sangat diperlukan perlindungan hukum bagi korban/ konsumen. Melalui metode penelitian yuridis normatif, tulisan ini mengkaji perlindungan korban/konsumen dalam transaksi dagang melalui sistem elektronik.

Kata kunci: **Penipuan, Pelindungan Hukum, Korban, Transaksi Dagang Secara Elektronik**